

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, DANA ALOKASI  
UMUM, UPAH MINIMUM PROVINSI DAN *HUMAN CAPITAL*  
TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI PULAU  
JAWA**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM  
ILMU EKONOMI ISLAM**

**Oleh:**

**DINI AROFAH**

**NIM. 20108010016**

**Dosen Pembimbing Skripsi**

**Dr.Taosige Wau, S.E., M.Si**

**NIP: 19840919 201903 1 008**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**

# HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1550/Un.02/DEB/PP.00.9/10/2024

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, DANA ALUKASI UMUM, UPAH MINIMUM PROVINSI, DAN HUMAN CAPITAL TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI PULAU JAWA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **DINI AROFAH**  
Nomor Induk Mahasiswa : **20108010016**  
Telah diujikan pada : **Kamis, 19 September 2024**  
Nilai ujian Tugas Akhir : **A/B**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

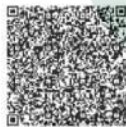
## TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 6721a07790317



Penguji I

Dr. MiftakhuI Choiri, S.Sos.I., M.S.I.  
SIGNED

Valid ID: 6a6710f0bba67



Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 6710f0bba67



Yogyakarta, 19 September 2024

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., C.A., ACPA.  
SIGNED

Valid ID: 6721b07790317

# HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Dini Arofah

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di – Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk an mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpenapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Dini Arofah

NIM : 20108010016

Judul skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Dana Alokasi umum, upah Minimum Provinsi dan Human Capital Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Pulau Jawa

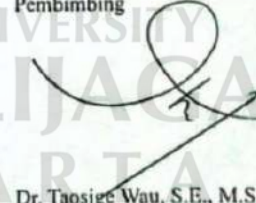
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 29 Agustus 2024

Pembimbing



Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si

NIP: 19840919 201903 1 008

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

---

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dini Arofah

NIM : 20108010016

Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Dana Alokasi Umum, Upah Minimum Provinsi dan Human Capital Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Pulau Jawa” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 29 Agustus 2024

Penyusun,



Dini Arofah

20108010016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dini Arofah

NIM : 20108010016

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

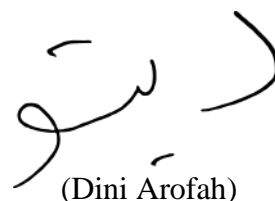
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk membeikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Ekklusif (*non-ekclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Dana Alokasi Umum, Upah Minimum Provinsi dan Human Capital Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Pulau Jawa”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta  
Pada tanggal: 07 November 2024



(Dini Arofah)

## HALAMAN MOTTO

“Kerja keras adalah kunci untuk meraih kesuksesan, tetapi kerja keras tanpa disertai doa tidak akan sempurna” (Buya Hamka)





## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini sehingga dengan rasa syukur dan kerendahan hati skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orangtua saya, Bapak H.Makful dan Ibu Hj.Nur Azizah yang telah mendoakan, memberikan perhatian dan kasih sayangnya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
2. Keempat kakak dan adik saya, Siti Muzdalifah, Mailil Maulidah, Faiqatul Himah dan Muhammad Anis Miska Tamam yang memberikan semangat, suport dan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Seluruh keluarga besar yang telah mendukung dan mendoakan.
4. Terakhir, skripsi ini saya persembahkan kepada diri penulis yang tidak pernah menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṣā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wawu	w	w
ه	Ha'	h	ha



ء	Hamzah	ـ'	apostrof
ي	Ya'	Y	ye

#### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدّة	Ditulis	<i>Muta 'addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

#### C. Konsonan Tunggal

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-akat Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علّة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-akat Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	i
ُ	Dammah	Ditulis	u

فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa 'ala</i>
ذُكر	Kasrah	Ditulis	<i>zūkira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
------------------	---------	----------

جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Faṭḥah + yā' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

1. Faṭḥah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Faṭḥah + wāwu mati	Ditulis	<i>au</i>
قول	Ditulis	<i>qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu kata Dipisahkan dengan Apostrof

الانتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

#### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

نوى الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Dana alokasi Umum, Upah Minimum Provinsi, Human Capital Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Pulau Jawa”**. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya saya mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
3. Dr. Abdul Qoyyum, SEI, M.Sc.Fin, selaku Kaprodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Sunaryati, S.E., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan kepada saya selama proses perkuliahan.
5. Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi masukan dengan kesabaran kepada saya.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama saya menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Seluruh pegawai staff tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bantuan akademik selama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Kedua Orangtua, Bapak H.Makful dan Ibu Hj.Nur Azizah yang selalu mendoakan, memberi dukungan dan sebagai alasan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Keempat kakak dan adik saya, Siti Muzdalifah, Mailil Maulidah, Faiqatul Himah dan Muhammad Anis Miska Tamam yang selalu memberika semangat dan selalu mengingatkan saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Kedua guru saya, Bapak Dr.KH. Ahmad Syari'uddin,S.E., M.si, dan Ibu Nyai Hj.Ummi Azizah, S,Ag yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan saya untuk selalu sabar dalam menuntut ilmu.
11. Sahabat kecil saya, Nina dan osi yang selalu menghibur dan memberikan semangat penulis agar menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
13. Teman-teman KKN Pandu.
14. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doa kepada saya dalam menyelesaikan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Saya berharap semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapat balasan dari Alla SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi pedoman bagi penelitian lainnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 Agustus 2024

penyusun,



Dini Arofah

NIM. 20108010016

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>8</b>
<b>C. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>8</b>
<b>D. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>9</b>
1. Secara Teoritis .....	9
2. Secara praktis.....	9
<b>E. Sistematika Pembahasan.....</b>	<b>10</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
<b>A. Landasan Teori .....</b>	<b>13</b>
1. Teori Distribusi pendapatan .....	13
2. Pertumbuhan Ekonomi.....	21
3. Dana Alokasi Umum.....	23
4. Upah Minimum Provinsi.....	28
5. <i>Human capital</i> .....	30
6. Hubungan Antar Variabel .....	32
<b>B. Tinjauan Kajian Terdahulu .....</b>	<b>39</b>
<b>C. Pengembangan Hipotesis.....</b>	<b>44</b>

D. Kerangka Teoritik .....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	49
B. Jenis dan Sumber Data .....	49
C. Populasi dan Sampel .....	50
D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	50
E. Teknik Analisis Data .....	51
1. Regresi Data Panel .....	51
2. Estimasi Regresi Data Panel .....	52
F. Uji Spesifikasi Model .....	56
1. Uji Chow ( <i>Likelihood Test Radio</i> ) atau Uji Statistik F .....	56
2. Uji Breusch Pagan ( <i>Lagrange Multiplier</i> ) .....	57
3. Uji Haussman .....	58
G. Uji Asumsi Klasik .....	58
1. Uji Normalitas .....	59
2. Uji Multikolineritas .....	60
3. Uji Heteroskedastisitas .....	61
4. Uji Autokorelasi .....	61
H. Uji Hipotesis .....	63
1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	63
2. Uji F (simultan) .....	63
3. Uji T .....	65
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>66</b>
A. Analisis Statistik Deskriptif .....	66
B. Analisa Data .....	69
C. Pembahasan .....	77
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>86</b>
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran- saran .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>95</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2 1 Pengukuran Ketimpangan Distribusi Pendapatan .....</b>	<b>20</b>
<b>Tabel 2 2 Perbedaan DAU dan DAK .....</b>	<b>27</b>
<b>Tabel 3 1 Variabel dan Definisi Operasional.....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 4 1 Hasil Statistik Deskriptif.....</b>	<b>66</b>
<b>Tabel 4 2 Hasil Model regresi data Panel .....</b>	<b>69</b>
<b>Tabel 4 3 Hasil Uji Spesifikasi Model.....</b>	<b>70</b>
<b>Tabel 4 4 Hasil Uji Asumsi Klasik.....</b>	<b>71</b>
<b>Tabel 4 5 Hasil Uji Korelasi Parsial Variabel Bebas .....</b>	<b>71</b>
<b>Tabel 4 6 Hasil Analisis Data Panel dan Uji Parsial .....</b>	<b>73</b>
<b>Tabel 4 7 Uji Heteroskedastisitas .....</b>	<b>73</b>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tren Ketimpangan Pengeluaran Rasio Gini Indonesia Berdasarkan Daerah .....	2
Gambar 2.1 Kurva Kuznet .....	16
Gambar 2.2 Kerangka Teoritik .....	48



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi, dana alokasi umum, upah minimum provinsi dan *human capital* terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa. Jenis data yang digunakan data panel yaitu kombinasi antara data *time series* dari tahun 2001 – 2023 dan *cross section* yang terdiri dari 5 provinsi di pulau Jawa (Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur dan Banten). Metode yang digunakan dalam analisis regresi data panel dengan model terpilih *Fixed Effect Model (FEM)* dengan pembobotan *Cross section SUR* menggunakan alat uji Eviews. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa. Secara parsial pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa. Dana alokasi umum berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa. Upah minimum berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa. dan *human capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa.

**Kata kunci:** Ketimpangan Pendapatan, Pertumbuhan Ekonomi, Dana Alokasi Umum, Upah Minimum Provinsi, *Human Capital*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of economic growth, general allocation funds, provincial minimum wages and human capital on income inequality in Java. The type of data used is panel data, namely a combination of time series data from 2001 - 2023 and a cross section consisting of 5 provinces in Java (West Java, Central Java, DI Yogyakarta, East Java and Banten). The method used in panel data regression analysis with the selected model Fixed Effect Model (FEM) with Cross section SUR weighting using the Eviews test tool. The results of the study show that simultaneously the independent variables have a significant effect on income inequality in Java. Partially, economic growth has a negative and insignificant effect on income inequality in Java. General allocation funds have a positive and significant effect on income inequality in Java. Minimum wages have a positive and insignificant effect on income inequality in Java. and human capital has a positive and significant effect on income inequality in Java.*

**Keywords:** *Income Inequality, Economic Growth, General Allocation Funds, Provincial Minimum Wages, Human Capital.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Setiap pembangunan suatu negara dalam proses pembangunannya tidak akan terlepas dari masalah disparitas pendapatan atau ketimpangan pendapatan. Negara dengan pembangunan ekonomi yang terkadang naik atau turun akan sering mengalami ketimpangan. Menurut Bastagli et al., (2012), ketimpangan pendapatan dianggap sebagai suatu fenomena yang sering terjadi di negara berkembang maupun negara maju, bahkan di tengah pertumbuhan ekonomi makro yang berkelanjutan.

Menurut Todaro (2003), ketimpangan pendapatan diartikan sebagai perbedaan pendapatan relatif masyarakat di suatu negara antara berpendapatan tinggi dan berpendapatan rendah. Ketimpangan pendapatan dapat dilihat dari angka *Rasio Gini* atau indeks gini yang berkisar dari angka 0 sampai angka 1. Semakin tinggi nilai koefisien gini maka semakin tinggi juga tingkat ketimpangan pendapatan, sebaliknya semakin rendah nilai koefisien gini maka Semakin merata tingkat distribusi pendapatannya. Di Indonesia *Gini ratio* dihitung berdasarkan tingkat ketimpangan pengeluaran penduduk (Badan Pusat Statistik, 2020).



Gambar 1.1 Tren Ketimpangan Pengeluaran Rasio Gini Indonesia Berdasarkan Daerah

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa tren *Rasio Gini* Indonesia berdasarkan daerah berfluktuasi setiap tahunnya. Selama tujuh tahun belakangan ini menunjukkan *Rasio Gini* Indonesia mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak terlalu besar hanya berkisar nol koma sekian, tidak sampai satu persen. *Rasio Gini* Indonesia pada tahun 2023 angkanya mencapai 0,388 poin dari skala 0-1 poin. Jika dibandingkan dengan *Rasio Gini* pada September 2022 yang angkanya sebesar 0,381 maka angka *Rasio Gini* pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 0,007 poin. Fenomena fluktuasi nilai indeks gini ini menunjukkan bahwa ketimpangan pendapatan masih menjadi masalah dalam pembangunan ekonomi Indonesia.

Terdapat beberapa faktor penyebab terjadinya ketimpangan pendapatan suatu wilayah, salah satunya terjadi karena terdapat perbedaan pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut (Riyanti & Karimi, 2022). Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat menyebabkan

ketimpangan antar golongan masyarakat (yang kaya dan yang miskin) dan ketimpangan antar wilayah (yang maju dan yang tertinggal) semakin melebar atau besar. Ketimpangan yang semakin tinggi akan menimbulkan masalah kecemburuan sosial, kerawanan disintegrasi wilayah dan disparitas ekonomi yang makin lebar dan tajam (Bps diy, 2020). Menurut Word Bank, pertumbuhan ekonomi di Indonesia hanya dinikmati 20% orang kaya. Sedangkan sisanya masyarakat Indonesia belum dapat menikmati dampak baik dari pertumbuhan ekonomi yang kuat (Bank, 2015). Dalam mengukur pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat melihat besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di daerah tersebut (Jaya & Widanta, 2014).

Dana Alokasi Umum juga menjadi faktor penyebab terjadinya ketimpangan pendapatan. Menurut Smith (2010), bahwa dana alokasi umum yang tidak merata dapat memperburuk ketimpangan pendapatan masyarakat. hal ini karena dana yang digunakan untuk program pemerataan pendapatan justru dialokasikan untuk kepentingan yang tidak merata. Sehingga, masyarakat yang kaya akan semakin kaya dan masyarakat miskin akan semakin miskin. Jones (2015) dalam bukunya menyatakan bahwa ketimpangan pendapatan dapat dipengaruhi oleh kebijakan dana alokasi umum yang kurang transparan dan akuntabel.

Upah minimum provinsi merupakan standar upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah provinsi untuk memberikan perlindungan untuk pekerja terhadap eksploitasi pengusaha. Upah minimum provinsi

dapat menjadi penyebab terjadinya ketimpangan pendapatan antara pekerja dengan tingkat pendapatan yang lebih tinggi dengan yang lebih rendah. Smith (2018) mengatakan bahwa kenaikan upah minimum dapat mengurangi ketimpangan pendapatan antara pekerja dengan pendapatan yang lebih tinggi dan pekerja pendapatan yang lebih rendah. Sedangkan, Johnson (2017) mengatakan bahwa kenaikan upah minimum juga dapat menyebabkan pengusaha untuk melakukan pemotongan jumlah pekerja atau mengurangi jam kerja, yang akan mengakibatkan meningkatnya ketimpangan pendapatan.

Pada teori *human capital* meningkatnya kualitas sumber daya manusia dengan peningkatan pendidikan sangat lah penting. Karena sumber daya manusia yang berkualitas dapat memberikan *multiplier effect* terhadap pembangunan suatu daerah, khususnya pembangunan bidang ekonomi (Todaro, 2006). Pendidikan menjadi salah satu modal dasar manusia yang harus di penuhi untuk mencapai pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. sektor pendidikan menjadi peran utama untuk membentuk kemampuan negara berkembang dalam menyerap teknologi modern dan mengembangkan kapasitas produksi agar dapat menciptakan pertumbuhan serta pembangunan yang berkelanjutan (Todaro,2006). Indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas sumber daya manusia dalam bidang pendidikan yaitu rata-rata lama sekolah (RLS).



Pendidikan dapat menjadi faktor yang mempengaruhi ketimpangan pendapatan. Pendidikan menjadi faktor penentu untuk mendapatkan status dalam bekerja. Tingginya pendidikan seseorang akan menjadikan status jabatan yang dimilikinya akan semakin tinggi. Menurut teori *Human capital* bahwa peningkatan pendidikan seseorang akan meningkatkan penghasilan yang diperolehnya. Dengan bertambahnya lama sekolah seseorang setiap tahun maka akan meningkatkan kemampuan dalam bekerja dan meningkatkan penghasilan seseorang tersebut (Adrianto & Sembiring, 2022). Menurut Schultutz dan Schultz (1982), perubahan pada modal manusia merupakan faktor dasar dalam mengurangi ketimpangan pendapatan.

Peneliti memilih rata-rata lama sekolah sebagai indikator *human capital* karena rata-rata lama sekolah menggambarkan tingkat pencapaian setiap penduduk dalam kegiatan sekolah. Semakin tinggi angka lama sekolah maka semakin tinggi pula jenjang pendidikan yang ditempuh, sehingga indikator ini sangat penting karena dapat menunjukkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Dai, Canon dan Bauty (2023), terjadinya peningkatan angka rata-rata lama sekolah di setiap provinsi akan meningkatkan ketimpangan distribusi pendapatan di provinsi tersebut.

Ketimpangan pendapatan di Indonesia tidak juga terlepas dari karakteristik wilayah yang terdiri dari ribuan pulau (Farhan & Sugianto, 2022). Pulau Jawa menjadi daerah yang memiliki kontribusi paling besar terhadap PDB di Indonesia. Hal ini karena dari sisi sumberdaya manusia,

infrastruktur dan sumber daya alam pulau Jawa lebih siap menjadi lokasi pengembangan industri yang dalam hal ini berkontribusi besar terhadap nilai PDRB dibandingkan pulau lain. Pulau Jawa yang dianggap menjadi pusat perekonomian Indonesia juga tidak terlepas dari isu ketimpangan. Berdasarkan data BPS nilai Indeks gini seluruh provinsi di Pulau Jawa berada diatas angka 0,35, maka Provinsi di pulau Jawa berada di level ketimpangan sedang. Nilai indeks gini semua provinsi di pulau Jawa cukup berfluktuatif. Secara keseluruhan pada pulau Jawa, tingkat ketimpangan pendapatan tertinggi ada di Provinsi DI Yogyakarta pada tahun 2022 sebesar 0,439 persen pada tahun 2023 menjadi 0,449 persen. Mengalami kenaikan sebesar 0,01 persen. Sedangkan tingkat ketimpangan terendah ada di provinsi Banten pada tahun 2022 sebesar 0,363 persen pada tahun 2023 menjadi 0,368 persen.

Beberapa penelitian yang menjadi acuan dalam penelitain ini yakni penelitian (Wijayanti & Putri, 2023) menyimpulkan bahwa PDRB tidak berpengaruh terhadap ketimpangan sedangkan UMR berpengaruh negatif terhadap ketimpangan pendapatan artinya, kenaikan UMR akan menurunkan ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa. Menurut (R. Rahman & Putri, 2021) pada penelitiannya mengatakan bahwa upah minimum berpengaruh negatif signifikan terhadap ketimpangan pendapatan, semakin tinggi upah minimum akan mengurangi ketimpangan pendapatan. Menurut (Dai et al., 2023) menyatakan bahwa peningkatan angka rata-rata lama sekolah di setiap provinsi akan

meningkatkan ketimpangan distribusi pendapatan di provinsi tersebut. Sedangkan Penelitian (Jaumotte et al., 2013) berpendapat bahwa peningkatan rata-rata lama pendidikan dapat mengurangi ketimpangan.

Berdasarkan uraian di atas, maka ada beberapa alasan yang mendasari penelitian ini. Pertama, masalah ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa belum terselesaikan, yaitu terlihat dalam nilai indeks gini lebih besar dari 0,35 persen. Kedua, pertumbuhan ekonomi sering dijadikan kunci untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Namun, ada bukti bahwa pertumbuhan ekonomi tidak selalu mendistribusikan manfaatnya secara merata, sehingga penting untuk mempelajari dampaknya terhadap ketimpangan pendapatan. Ketiga, Meneliti pengaruh DAU terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas kebijakan redistribusi fiskal di daerah dengan perekonomian yang berbeda-beda. Keempat, UMP merupakan instrumen kebijakan yang bertujuan untuk melindungi pekerja berpenghasilan rendah. Namun, dampaknya terhadap ketimpangan pendapatan sering kali kontroversial dan memerlukan analisis yang mendalam untuk memahami hubungan yang kompleks antara kebijakan upah dan distribusi pendapatan. kelima, dengan mengkaji pengaruh *human capital* terhadap ketimpangan pendapatan dapat membantu memahami bagaimana investasi dalam pendidikan dan kesehatan dapat berkontribusi pada pemerataan ekonomi. Keenam, membuktikan ada tidaknya perbedaan hasil dari penelitian terdahulu.

Dari masalah tersebut, peneliti mengangkat tema penelitian terkait ketimpangan pendapatan di pulau Jawa dengan judul “ **Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Dana Alokasi Umum, Upah Minimum Provinsi dan *Human capital* terhadap ketimpangan pendapatan di pulau Jawa**”.

### **B. Rumusan Masalah**

Dengan demikian, rumusan masalah terkait dengan penelitian ini dapat disusun dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pertumbuhan ekonomi mempengaruhi ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa?
2. Bagaimana Dana Alokasi Umum mempengaruhi ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa?
3. Bagaimana Upah Minimum Provinsi mempengaruhi ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa?
4. Bagaimana *Human capital* mempengaruhi ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa.

2. Untuk menganalisis pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa.
3. Untuk menganalisis pengaruh Upah Minimum Provinsi terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Human capital* terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Sebagai kajian ilmiah, khususnya bagi mahasiswa jurusan program studi Ekonomi Syariah dan pihak umum yang tertarik dengan pengaruh pertumbuhan ekonomi, dana alokasi umum, upah minimum provinsi dan *human capital* terhadap ketimpangan pendapatan.

2. Secara praktis

- a. Bagi Peneliti

Salah satu sarana penerapan Ilmu Ekonomi yang sudah dipelajari dan didapatkan di perkuliahan serta untuk memperoleh pengalaman penelitian karya ilmiah dan juga menambah wawasan tentang pengaruh pertumbuhan ekonomi, dana alokasi umum, upah minimum provinsi dan *human capital* terhadap ketimpangan pendapatan.

- b. Bagi lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa dalam penugasan materi yang sudah diperoleh di perkuliahan serta dapat menambah literatur yang berguna bagi penelitian lebih lanjut yang berkenaan dengan topik penelitian yang sama di masa depan.

c. Bagi Lembaga Sosial

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi cara atau upaya yang dapat dilakukan dalam menangani masalah ketimpangan pendapatan yang dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi, dana alokasi umum, upah minimum provinsi dan *human capital*.

d. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumber informasi pengetahuan dan wawasan yang berminat untuk mempelajari mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi, dana alokasi umum, upah minimum provinsi dan *human capital* terhadap ketimpangan pendapatan.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang bagian- bagian isi pada skripsi yang bertujuan untuk menguraikan langkah- langkah dalam penulisan skripsi diantaranya:

BAB I Pendahuluan. Bab pertama menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat

penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini juga menguraikan mengenai fenomena serta permasalahan umum yang menjadi dasar penelitian yang didukung dengan data dan penelitian sebelumnya.

BAB II Landasan Teori. Bab kedua menguraikan beberapa konsep yang akan digunakan dalam penelitian yang nantinya akan dikaitkan dengan teori yang digunakan. Pada bab ini juga diberikan uraian dari penelitian terdahulu yang relevan dan terdapat pengembangan hipotesis serta kerangka pemikiran untuk memudahkan pemahaman penelitian yang akan dilakukan berdasarkan topik yang diteliti.

BAB III Metode Penelitian. Bab ketiga membahas tentang pengumpulan, pengukuran dan analisis data yang bertujuan untuk menjawab hipotesis penelitian. Pada bab ini juga dijelaskan jenis dan sumber data, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, serta metode atau teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV Hasil dan Pembahasan. Bab keempat membahas hasil dan pembahasan penelitian yang berbentuk analisis deskriptif dan interpretasi hasil data yang telah diolah. Pada bab ini akan menjabarkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di rumusan masalah.

BAB V Penutup. Bab kelima atau terakhir merupakan kesimpulan dari hasil pembahasan dan jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian. Pada bab ini juga akan diberikan saran yang ditujukan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan penelitian ini dan juga berisikan



keterbatasan dalam penelitian untuk dianalisis dalam penelitian yang akan datang.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dipaparkan tentang pengaruh pertumbuhan ekonomi, dana alokasi umum, upah minimum provinsi dan *human capital* terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa menggunakan metode regresi data panel model *Fixed effect* pembobotan *cross section SUR*, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi tidak mempunyai pengaruh terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa. Hal tersebut disebabkan karena pertumbuhan ekonomi setiap wilayah memiliki potensi yang berbeda dan perekonomian tersebut selalu mengalami pasang surut tiap periodenya, sehingga laju pertumbuhan PDRB tidak dapat berpengaruh secara signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Kenaikan PDRB tidak menjamin seluruh Masyarakat dapat menikmatinya. Mungkin kenaikan PDRB hanya dirasakan oleh Masyarakat kaya sedangkan Masyarakat miskin hanya sedikit merasakan atau tidak sama sekali merasakannya.
2. Dana alokasi umum mempunyai pengaruh yang positif terhadap ketimpangan pendapatan di pulau Jawa. Hal tersebut disebabkan karena DAU yang bersifat *block grant* dan dana alokasi umum bukan

dikelola untuk belanja pembangunan akan tetapi digunakan untuk belanja pegawai, sehingga peningkatan pemberian dana alokasi umum akan meningkatkan ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa. Dana Alokasi Umum yang tidak dikelola secara efisien juga menjadi penyebab terjadinya ketidakseimbangan dan tidak memberikan dana positif yang diharapkan, bahkan mungkin memperburuk ketimpangan pendapatan antar wilayah.

3. Upah minimum provinsi tidak mempunyai pengaruh terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa. Hal tersebut disebabkan karena Adanya perbedaan pendapatan antar pekerja kota dan pekerja desa, sehingga menyebabkan upah minimum tidak berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa. Karena ketika UMP naik yang merasakan dampaknya hanya para pekerja kota atau pekerja industri saja.
4. *Human capital* mempunyai pengaruh positif terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa. Hal tersebut disebabkan tingkat pendidikan yang diukur dengan RLS setiap Provinsi di Pulau Jawa memiliki tingkatan berbeda di setiap kabupaten/kota. Sehingga perbedaan setiap daerah tersebut menyebabkan kualitas sumber daya yang tersedia berbeda dan menimbulkan permasalahan ketimpangan pendapatan di pulau Jawa. Faktor lain yang menjadi pengaruh terjadinya ketimpangan yaitu terjadinya fenomena *over-education* dan *under-education* di dunia kerja Indonesia.

## **B. Saran- saran**

### **1. Bagi pemerintah**

Pemerintah diharapkan memberikan perhatian yang lebih kepada daerah dengan perekonomian yang lemah. Perhatian yang diberikan pemerintah sesuai dengan keadaan di masing-masing daerah. Kemudian pemerintah diharapkan juga memberikan lebih banyak perhatian kepada UMKM kecil supaya lebih berkembang sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru dan dapat menurunkan ketimpangan pendapatan. Pemerintah diharapkan mampu mengevaluasi kembali pemberian DAU kepada daerah dengan meninjau alokasi dasar yaitu kebutuhan fiskal dan kapasitas fiskal.

### **2. Bagi penelitian selanjutnya**

Dari hasil analisi yang telah dilakukan, dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Sehingga bagi penelitian selanjutnya yang akan membahas topik yang sama dapat menjelaskan secara lebih komperhensif dengan menambahkan atau menggunakan variabel lain di luar penelitian yang lebih berhubungan dengan ketimpangan pendapatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adelman, I. and C.T. Morris (1973). *Economic Growth and Social Equity in Developing Countries*, Stanford CA: Stanford University Press.
- Adrianto, S dan Sembiring, H.R.U. 2022. *Memposisikan Human capital Menuju Indonesia Tangguh dan Tumbuh*. Jakarta: gramedia.
- Alvaredo, F., Chancel, L., Piketty, T., Saez, E., & Zucman, G. (2018). "Global Income Inequality: New Findings from WID.world". *American Economic Review: Papers & Proceedings*, 108, 404-409.
- Anshari, M., Azhar, Z., & Ariusni, A. (2018). Analisis Pengaruh Pendidikan, Upah Minimum Provinsi Dan Belanja Modal Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Seluruh Provinsi Di Indonesia. *Jurnal Ecogen*, 1(3), 494. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v1i3.4990>
- Ashar, M. A., & H.R, M. N. (2016). IMPLEMENTASI METODE CIBEST (CENTER OF ISLAMIC BUSINESS AND ECONOMIC STUDIES) DALAM MENGUKUR PERAN ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP PEMBERDAYAAN MUSTAHIQ DI LEMBAGA YAYASAN DANA SOSIAL AL-FALAH (YDSF) SURABAYA1. *Ashar, et Al/Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan Vol. 6 No. 5 Mei 2019: 1057-1071*;, 135(4), 1–23.
- Atmati,H.D. 2005. *Investasi Sumber Daya manusia Melalui Pendidikan. Dinamika Pembangunan. Vol 2, No.1.*
- Awanzi,Berlian Nur. 2011. *Pengaruh Dana Alokai Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Daerah di EksKarasidenan Pekalongan*. Semarang: Unintersitas Negeri Semarang.
- Balaka, M.Y. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif. *Metodologi penelitian Kuantitatif*, 1, 130.
- Baloch, A., Noor, Z. M., Habibullah, M. S., & Bani, N. Y. M. (2018). The effect of the gender equality on income inequality: A dynamic panel approach. *Jurnal Ekonomi Malaysia*, 52(2). <https://doi.org/10.17576/jem-2018-5202-1>
- Bank, W. (2015). *Meluasnya ketimpangan di indonesia*. <https://www.worldbank.org/in/news/feature/2015/12/08/indonesia-rising-divide>
- Bastagli, F., Coady, D., & Gupta, S. (2012). *Income Inequality and Fiscal Policy. Staff Discussion Notes*, 12(08), 1. <https://doi.org/10.5089/9781475504828.006>
- Becker, G. S. (1964). *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis with Special Reference to Education*. University of Chicago Press.

- BPS.(2001 -2023). *Provinsi Banten dalam Angka 2001-2023*.Banten: Badan pusat statistik.
- BPS.(2001 -2023). *Provinsi DI Yogyakarta dalam Angka 2001-2023*. DI Yogyakarta: Badan pusat statistik.
- BPS.(2001 -2023). *Provinsi Jawa Barat dalam Angka 2001-2023*.Jawa Barat: Badan pusat statistik.
- BPS.(2001 -2023). *Provinsi Jawa Tengah dalam Angka 2001-2023*.Jawa Tengah: Badan pusat statistik.
- BPS.(2001 -2023). *Provinsi Jawa Timur dalam Angka 2001-2023*.Jawa Timur: Badan pusat statistik.
- BPS. (2020). Analisis Ketimpangan Pendapatan DIY 2020. Daerah Istimewa Yogyakarta: Badan Pusat Statistik.
- Cahyani, M. D., & Aminata, J. (2020). Peran Energi Terbarukan dan Energi Nuklir: Analisis Empiris Environmental Kuznets Curve Di Negara BRICS Periode 1996-2016. *Diponegoro Journal of Economics*, 9(1), 142–155. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jme/article/download/31499/25649%0Ahttps://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jme/article/view/31499%0Ahttps://lens.org/142-642-451-217-684>
- Clark, J. B. (1899). *The Distribution of Wealth: A Theory of Wages, Interest and Profits*. Macmillan.
- Dai, S. I. S., Canon, S., & Bauty, D. O. (2023). Analisis Pengaruh Rls, Pengeluaran Perkapita, Uhh, Dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Kbi Dan Kti. *Jesya*, 6(1), 535–544. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.950>
- Farhan, M., & Sugianto, S. (20220). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat ketimpangan Pendapatan Di Pulau Jawa. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dab pendidikan*, 1(40), 243-258.
- Febriyani, A., & Anis, A. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 3(4), 9. <https://doi.org/10.24036/jkep.v3i4.12375>
- Halim, Abdul.2016. *Manajemen Keuangan Sektor publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harianti, E. (2019). Analisis Faktor- faktor yang mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan di 38 Kabupaten/Kota Jawa Timur Tahun 2012-2015. *the International Journal Of Applied Business (TIJAB)*, 3(1), pp. 13-23.
- Hartanti, A. N., & Taufiq, M. (2023). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Dana Alokasi Umum, Subsidi Bbm Terhadap Disparitas Pendapatan



- Indonesia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 626–636. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.6311>
- Helmy, A., Nujum, S., & Selong, A. (2024). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Sulawesi Selatan. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 7(1), 907–919.
- Hindun, H., Soejoto, A., & Hariyati, H. (2019). Pengaruh Pendidikan, Pengangguran, dan Kemiskinan terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(3), 250. <https://doi.org/10.26418/jebik.v8i3.34721>
- Jaumotte, F., Lall, S., & Papageorgiou, C. (2013). Rising income inequality: Technology, or trade and financial globalization? *IMF Economic Review*, 61(2), 271–309. <https://doi.org/10.1057/imfer.2013.7>
- Jaya, Gde Bhaskara Perwira, dan A.A Bagus Putu Widanta. 2014. Analisis Faktor- Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Denpasar. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana
- Johnson. (2017). The Effects of Minimum Wage on Income Distribution. *Journal of Labour Economics*, 30(4), 112-125.
- Jones. (2015). Economic Disparities and Public found Allocation. *International Journal of Public Policy*, 30(4), 112-125.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2021). Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus.
- Keynes, J. M. (1936). *The General Theory of Employment, Interest and Money*. London: Macmillan
- Klasen, S., & Lamanna, F. (2009). The impact of gender inequality in education and employment on economic growth: New evidence for a panel of countries. *Feminist Economics*, 15(3), 91–132. <https://doi.org/10.1080/13545700902893106>
- Kuznets, S. (1955). Economic Growth and Income Inequality. *American Economic Review*, 45(1), 1-28.
- Mankiew, N.Gregory. 2006. “Macroekonomi Edisi Keenam”. Jakarta: Erlangga
- Nadya, A., & Syafri, S. (2019). Analisis Pengaruh Faktor Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Dan Pengangguran Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Indonesia. *Media Ekonomi*, 27(1), 37–52. <https://doi.org/10.25105/me.v27i1.5300>
- Nangarumba, M. (2015). Analisis Pengaruh Struktur Ekonomi , Upah Minimum Provinsi , Belanja Modal , dan Investasi Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Seluruh Provinsi di Indonesia Tahun 2005-2014. 7(2), 9–26.



- Ndraningrum, Try. 2011. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Belanja Langsung (Studi pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Noer Laila, N., Indriyani S. Dai, S., Canon, S., & Abdul, I. (2024). ANALISIS PENGARUH PENGELUARAN PERKAPITA, PENDIDIKAN, DAN KESEHATAN TERHADAP KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN DI INDONESIA TAHUN 2010-2019. 1(3), 59–68.
- Nurain, H., & Juliannisa, I. A. (2022). Analisis Faktor Penyebab Ketimpangan Pendapatan pada Lima Provinsi Tertimpang di Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 18(1), 53. <https://doi.org/10.30742/equilibrium.v18i1.1960>
- Prastiwi, D. henji, Laut, L. T., & Destiningsih, R. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan di Jawa Tengah tahun 2018. *INTEGRAL: Jurnal Inovasi, Teknologi Terapan, Dan Litbang*, 2(1), 71–81. <https://doi.org/10.57122/integral.v2i1.17>
- Psacharopoulos, G., Patrinos, H. (2018). Returns to Investment in Education: A Decennial Review of the Global Literature. *Education Economics*, 26(5), 445–458.
- Putri, D. Y., & Aminda, R. S. (2024). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIMPANGAN PENDAPATAN DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. *Jurnal Of Development Economic and Digitalization*, 3(1), 87–108.
- Putri, N. putu V. S., & Natha, I. K. S. (2014). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah , Dana Alokasi Umum dan Belanja Modal Terhadap Ketimpangan Pendapatan. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4(1), 41–49.
- Rahman, A. N., & Imansyah, M. H. (2021). Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan Antar Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2010-2017. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 4(2), 331. <https://doi.org/10.20527/jiep.v4i2.4390>
- Rahman, R., & Putri, D. Z. (2021). Analisis Pengaruh Upah Minimum, Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk dan Inflasi Terhadap Ketimpangan Pendapatan Provinsi di Pulau Sumatera. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 3(3), 37. <https://doi.org/10.24036/jkep.v3i3.12368>
- Ramadhan, Y. A. (2021). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Upah Minimum Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Karesidenan Malang Tahun 2015- 2019. Universitas Muhammadiyah Malang
- Rasyidi, A. M., Raihan, M. A., Ilmi, M., Zaid, M. N., Aulia, Y., Laili, N. R.,

- Aulia, N., & Auliana, R. (2020). Teori human capital. *Jurnal Theory Human Capital*, 2017, 1–15.
- Raziq, K., & El Hasanah, L. L. N. (2023). Analisis determinan ketimpangan pendapatan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, 2(1), 12–21. <https://doi.org/10.20885/jkek.vol2.iss1.art2>
- Ridho, M. A. M., & Wijayanti, D. (2022). Analisis pengaruh dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dana bagi hasil pajak, dan pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, 1(1), 71–81. <https://doi.org/10.20885/jkek.vol1.iss1.art7>
- Riyanti, A., & Karimi, K. (2022). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan Di Sumatera Barat. Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Economics, Bung Hatta University, 21(3).
- Saputra, W., & Junaidi, J. (2011). Fenomena Over Education Dan Under Education Dalam Pasar Kerja Wanita. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 12(2), 212. <https://doi.org/10.23917/jep.v12i2.194>
- Sjafrizal. 2014. Ekonomi Wilayah dan Perkotaan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Smith. (2010). The Impact of Public Allocation Funds on Income Inequality. *Journal of Economic Studies*, 45(2), 78-92
- Smith. (2018). The Impact of Minimum Wage on Income Inequality. *Journal of Economic Studies*, 45(2), 78-92
- Sonny Sumarsono, 2003 *Ekonomi Manajemen SDM & Ketenagakerjaan* Graha Ilmu. Bandung
- Subrata, B. A. Y. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan Pendapatan kabupaten/kota di Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 1–13. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/4611>
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukrino, S. (2015) *Makro Ekonomi, Teori Pengantar*. ketiga. Jakarta: Rajawali Pers.
- Todaro MP. 2003. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Alih Bahasa: Aminuddin dan Drs. Mursid. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Todaro, Michael P, 2006. *Pembangunan Ekonomi: Di Dunia Ketiga* edisi 9, Jakarta: Penerbit Erlangga. Alih Bahasa Drs. Haris Munandar
- Wahyuni, R. N. T., & Monika, A. K. (2016). Pengaruh Pendidikan Terhadap Ketimpangan Pendapatan Tenaga Kerja Di Indonesia (the Impact of

Education on Income Inequality Among Indonesian Workers). *Jurnal Kependudukan Indonesia* /, 11(1), 15–28.

Widarjono, A.2018. Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Diserati Paduan Eviews.Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Wijayanti, D., & Putri, I. D. N. (2023). Analisis determinan ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa tahun 2017-2022. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, 2(2), 126–134. <https://doi.org/10.20885/jkek.vol2.iss2.art2>

Zulkifli. (2016). Pengaruh Upah Minimum Regional (UMR) dan Kontribusi Sektor Industri terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Sulawesi Selatan. *Journal Ecces*, 3(2), 90–106. <http://103.55.216.56/index.php/ecc/article/view/2900>